

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN SIKAP RELIGIUSITAS PADA  
MASA INSTABILITY DI SMP N 01 TIRTO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**MUHAMMAD PANDU KURNIAWAN**  
**NIM. 2117279**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN SIKAP RELIGIUSITAS PADA  
MASA INSTABILITY DI SMP N 01 TIRTO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**MUHAMMAD PANDU KURNIAWAN**  
**NIM. 2117279**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Muhammad Pandu Kurniawan

NIM : 2117279

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP RELIGIUSITAS PADA MASA INSTABILITY DI SMP N 01 TIRTO”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Pandu Kurniawan

NIM. 2117279

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Muhammad Pandu Kurniawan

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Pandu Kurniawan  
NIM : 2117279  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Religiusitas pada Masa Instability di SMP N 01 Tirto.

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 2 Juli 2024  
Pembimbing,



Hafizah Ghary Hayudinna, M.Pd  
NIP. 19930622 201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMMAD PANDU KURNIAWAN**  
NIM : **2117279**  
Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN SIKAP RELIGIUSITAS PADA  
MASA INSTABILITY DI SMP N 1 TIRTO**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 6 Agustus 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Pd)  
dalam Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin M.Ag**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**

  
**Dr. Muhammad Jaeni M.Ag.**  
**NIP. 19750411 200912 1 002**

Pekalongan, 6 Agustus 2024

Disahkan Oleh

**Dekan**

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin M.Ag**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,dengan segala hormat dan rasa terima kasih kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku,khususnya untuk :

1. Almamater tercinta UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan melakukan studi.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abddurahman Wahid
4. Dosen Pembimbing ibu Hafizah Ghanny H M.Pd yang selalu memberikan arahan dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Segenap dosen-dosen UIN K.H Abdurahman Wahid,terimakasih penulis haturkan, karena telah banyak berbagi ilmunya, semoga bermanfaat bagi kehidupan di dunia akhirat
6. Kedua orang tua Bapak Ahmad Djunaidi dan Ibu Fatimah
7. Kakak-kakak Imam Agus Maulana, Aji Febrianto Lukmana, Muhammad Dzikrululum,
8. Adikku Muhammad Panji Kurniawan
9. Teman-teman yang telah bersedia memberi dukungan atas terselesaikanya skripsi ini
10. Para guru dan anak didik di SMP N 1 Tirto Pekalongan yang telah bersedia menjadi Sampel penelitian

Semoga kebaikan yang telah diberikan selama ini,mendapatkan balasan yang setimpal dari tuhan yang maha esa, Amin

## MOTTO

﴿ قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِينَ ۤاسْرَفُوۡا عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوۡا مِنْ رَّحْمَةِ اللّٰهِ اِنَّ اللّٰهَ يَغْفِرُ الذُّنُوۡبَ

جَمِيۡعًا اِنَّهٗ هُوَ الْغَفُوۡرُ الرَّحِيۡمُ ۝۳

Artinya :

Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya.

-Q.S. A



## ABSTRAK

**Pandu Kurniawan, 2024.** Peran Guru Pendidikan Islam Dalam Mengembangkan Sikap Religiusitas Pada Masa Instability di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 1 Tirto. Skripsi . Fakultas: Tarbiyah. Jurusan : PAI Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Hafizah Ghanny H, M.Pd

**Kata Kunci:** Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Religiusitas Pada Masa Instability

Intelektual dan keagamaan adalah letak dari suatu proses pengembangan dan pendewasaan manusia, Aspek inilah yang saling ketergantungan. Keduanya sangat penting pembentukan individu yang mempunyai mutu tinggi dalam menghasilkan generasi bangsa yang memiliki wawasan berpendidikan dengan disertai sikap religius yang baik

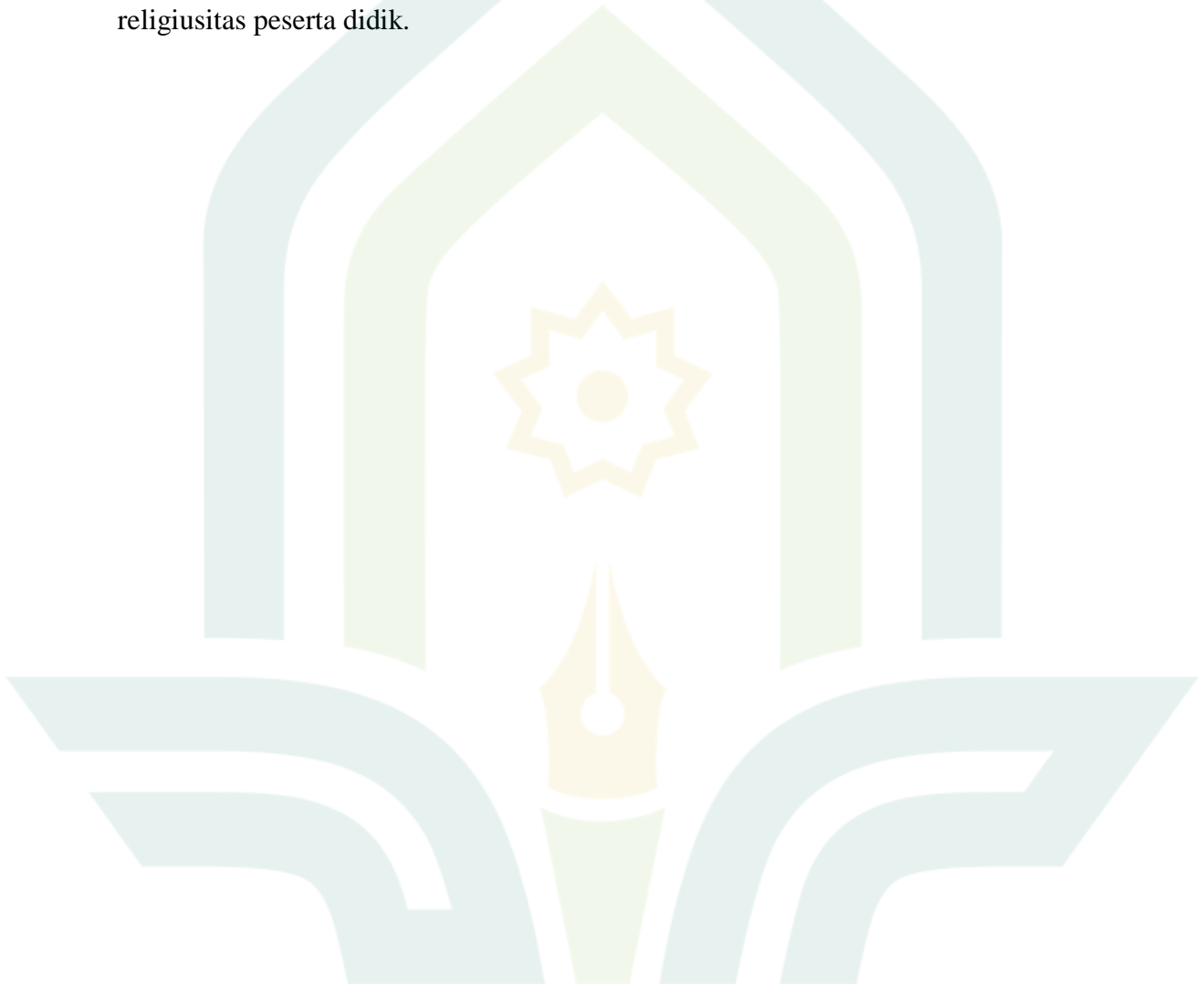
Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana “Bagaimana religiusitas peserta didik SMP negeri 1 tirto pada masa Religius Instability ?. Tujuan Penelitian adalah untuk mengidentifikasi religiusitas Peserta didik yang sedang berada pada masa Religius Intability di SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan tahun 2023/2024. Kegunaan penelitian adalah dapat memberikan manfaat dan sumbangsih terhadap perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan terutama pendidikan Agama Islam

Jenis Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian lapangan (field reasearch). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara ,observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis bersifat induktif. Berdasarkan analisis terhadap data penelitian mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Religiusitas Peserta Didik pada Masa *Religious Instability* SMP N 1 Tirto , ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Peran guru PAI SMP Negeri 1 Tirto dalam mengembangkan religiusitas peserta didik pada masa *Religious Instability* secara tidak langsung melalui upaya yang dilakukan guru PIAI yakni memiliki 9 peranan diantaranya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, model dan teladan, motivator, pembangkit pandangan dan evaluator. Dalam perspektif pendidikan Islam, peranan guru dikategorisasikan menjadi empat peranan, diantaranya adalah *mursyid*, *muaddib*, *mudarrif* dan *mustasyar*. Peranan yang dimiliki oleh guru PAI SMP Negeri 1 Tirto berdasarkan dari upaya yang dilakukannya. Dari beberapa upaya tersebutlah muncul peranan seorang guru. Peran guru tersebut dilakukan dengan harapan besar membawa hasil dalam mengembangkan religiusitas peserta didik.



2. Peran guru PAI SMP Negeri 1 Tirto dalam mengembangkan religiusitas peserta didik pada masa *Religious Instability* secara tidak langsung melalui upaya yang dilakukan guru PIAI yakni memiliki 9 peranan diantaranya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, model dan teladan, motivator, pembangkit pandangan dan evaluator. Dalam perspektif pendidikan Islam, peranan guru dikategorisasikan menjadi empat peranan, diantaranya adalah *mursyid*, *muaddib*, *mudarrif* dan *mustasyar*. Peranan yang dimiliki oleh guru PAI SMP Negeri 1 Tirto berdasarkan dari upaya yang dilakukannya. Dari beberapa upaya tersebutlah muncul peranan seorang guru. Peran guru tersebut dilakukan dengan harapan besar membawa hasil dalam mengembangkan religiusitas peserta didik.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan kesehatan badan, dengan segala kerendahan hati penulis haturkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP RELIGIUSITAS PADA MASA INSTABILITY DI SMP N 1 TIRTO PEKALONGAN”

Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah Menuntun Umat Islam dari alam kebodohan kepada kehidupan yang berilmu pengetahuan seperti kita sekarang ini.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak menerima dan partsitipasi dari berbagai pihak, baik berupa Lembaga ataupun perorangan,karena itu penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurahman wahid Pekalongan yang telah berkenan membantu secara administrative atas proses penyelesaian skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.Abdurahman Wahid Pekalongan, yang telah membantu dan memberikan pengarahan
3. Dr Ahmad Tarifin, M.A Selaku Ketua Jurusan PAI

4. Ibu Hafizah Ghanny H M.Pd selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sukanto M.Pd selaku kepala sekolah SMP N 1 Tirto Pekalongan dan segenap bapak/Ibu guru SMP N 1 yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan informasi yang bermanfaat terkait penelitian.
6. Teman-teman tercinta yang telah membantu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang Membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan jazakumullah khoirul jaza' jazakumullah Khoiron katsiron

Skripsi yang penulis susun ini tentunya memiliki kekurangan di berbagai segi. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan yang konstruktif demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang mengapresiasi hasil skripsi ini pada umumnya. Amiin.

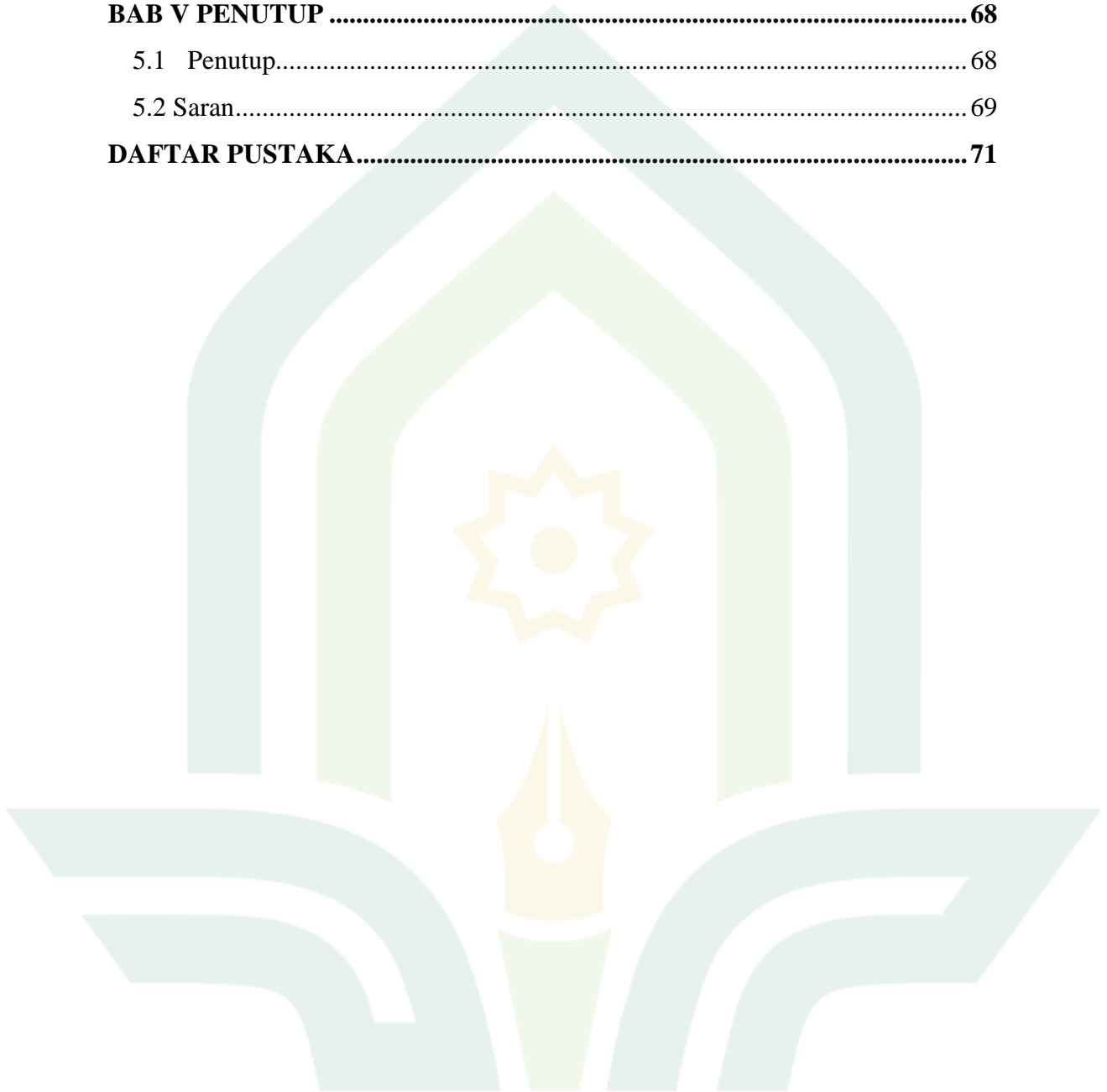
Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 20 Juni 2024  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
2.1 Diskripsi Teoritik .....	10
2.2 Kajian Penelitian Yang relevan.....	27
2.3 Kerangka berfikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Fokus Penelitian .....	34
3.3 Data dan Sumber Data .....	34
3.6 Teknik analisis Data.....	37
<b>BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Religiusitas Peserta Didik SMP N 1 Tirto pada Masa Religious Instability.....	40

4.2 Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Religiusitas Peserta Didik pada Masa Religious Instability di SMP Negeri 1 Tirto.....	49
4.3 Hasil Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
5.1 Penutup.....	68
5.2 Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan zaman yang serba modern pada saat ini, bisa berdampak positif dan negatif bagi perkembangan remaja, diantaranya perkembangan moral. Remaja yang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma dan nilai, maka remaja dikatakan memiliki moralitas. Sedangkan sebaliknya ketika remaja bertentangan dengan norma dan nilai yang berlaku, maka bisa dikatakan sebagai amoral. Hasil-hasil studi terdahulu, menyimpulkan bahwa individu memerlukan suatu pengontrol diri dalam berfikir, bersikap, bertindak yaitu agama dan religiusitas. (reza, 2013)

Religiusitas dikatakan sebagai besarnya kepatuhan atau pengabdian seseorang terhadap agama. Individu yang mengalami krisis di usia tertentu rentan mengalami penurunan penghayatan dalam agama. (Dewi, 2021) Saat ini banyak sekali kasus yang menyeret anak sekolah, entah itu tentang narkoba, tawuran, pemerkosaan dan masih banyak yang lainnya. Hal itu secara garis besar menandakan kurangnya sikap religiusitas di dalam diri remaja saat ini. Oleh karena itu adanya pendidikan diharapkan mampu membimbing peserta didik mempunyai dasar religiusitas yang mendalam, terlebih pendidikan agama.

Disinilah peran pendidikan dan agama diperlukan karena keduanya tidak akan bisa dipisahkan. Antara keduanya, layaknya sudah menjadi satu bagian yang utuh. Nilai-nilai ajaran agama yang dirisalahkan kepada para Rasul tidak lain

menjadi pendidikan kepada umatnya untuk senantiasa membawa kepada kemaslahatan. Oleh sebab itu kita sebagai manusia harus berpendidikan dan membutuhkan ilmu agama untuk menyeimbangkan ilmu pendidikan pendidikan

Dari Ahmad Fuad Al-Ahwani yang Abudin Nata kutip, Pendidikan adalah kemampuan memahami secara alamiah yang bersifat sosial dengan berkembang dari pandangan hidup manusia. Pendidikan akan berjalan searah dengan pemikiran hidup manusia yang pada hakekatnya mengaktualisasikan falsafah di kehidupan nyata. (Nata, Ilmu Pendidikan Islam, 2012) Pendidikan adalah suatu sikap rohani kita dalam implementasi hidup manusia yaitu untuk kembali menuju sang pencipta Tuhan yang maha esa. Tujuan pendidikan sendiri adalah terciptanya keseimbangan dalam pertumbuhan individu di seluruh aspeknya, seperti dengan melatih jiwa, akal dan perasaan manusia. Kemudian yang terakhir adalah pendidikan taklain ialah terealisasinya suatu pengabdian penuh kepada sang pencipta. (Nata, Ilmu Pendidikan Islam, 2012)

Intelektual dan keagamaan adalah letak dari suatu proses pengembangan dan pendewasaan manusia, aspek inilah yang saling ketergantungan. Keduanya sangat penting pembentukan individu yang mempunyai mutu tinggi dalam menghasilkan generasi bangsa yang memiliki wawasan berpendidikan dengan disertai sikap religius yang baik. Dengan hal ini religiusitas berperan penting untuk mendampingi wawasan tersebut yang pada akhirnya menjadikan penerus generasi bangsa yang mempunyai pengetahuan dengan wawasan yang luas serta memiliki religiusitas yang bagus di bidang kerohanianya.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam punya suatu prinsip wajib belajar. Prinsip ini menganjurkan bahwa setiap orang islam di haruskan untuk mengembangkan wawasan pengetahuan, pengalaman, intelektual, spiritual, dan juga sosial. (Nata, Ilmu Pendidikan Islam, 2012) Kemudian dengan hal ini kita bisa melihat bahwa seorang anak dalam tahap remaja sangat membutuhkan suatu bimbingan serta bantuan dari orang yang lebih tua ataupun guru.

Dalam fase remaja , seorang remaja bisa dibilang kurang tertarik dalam masalah yang bersifat agama . karena hal ini di pengaruhi oleh pola lingkungan yang dimana masa kecilnya ia dibesarkan. Remaja yang memiliki religiusitas yang tinggi akan lebih cenderung mendalami dan mempraktekan ajaran agama dengan taaat dan tekun, Tetapi akan berbanding terbalik jika remaja memiliki tingkat religiusitas yang buruk, hal itu akan menimbulkan kurangnya penghayatan dan pelaksanaan keagamaan remaja.

Pendidikan agama berperan sebagai ciri utama kehidupan manusia dan sebagai dampak luar biasa dalam mempengaruhi perilaku seseorang. (Fridayanti, 2015) Peserta didik yang sedang berada di tingkat SMP/MTS, cenderung mempunyai sikap keagamaan yang masih belum stabil. Masa remaja atau yang disebut dengan *adolescence*, adalah masa yang penuh dengan gejolak ketidakstabilan pada jiwanya, yaitu proses peralihan. (Drajat Z. , 2005) Pada saat remaja inilah kita sering melihat anak-anak ini mengalami ketidakstabilan dalam beragama atau dengan istilahnya *religious instability* karena gejolak ketidakstabilan emosi jiwa memengaruhi secara langsung terhadap religiusitas mereka. Hal semacam ini terjadi biasanya karena perkembangan jasmani dan



rohani remaja yang turut andil mempengaruhi perkembangan emosi kestabilan religiusitas mereka.

Biasanya remaja yang sedang mengalami gejala perkembangan akan terlihat dalam sisi eksternal dan internal. Untuk faktor eksternal biasanya terlihat pada perubahan-perubahan tubuh mereka entah secara dratis maupun perlahan. Sedangkan internal biasanya terjadi pada perkembangan psikologisnya yang secara langsung ataupun tidak mempengaruhi emosi pada religiusitas remajanya. Hal ini biasanya tercermin dari perilaku remaja ketika mengamalkan dan menghayati agamanya juga bisa tercermin dari bagaimana peserta didik dalam bertingkah laku sehari-hari. Dengan hal ini peran guru PAI dalam situasi ini sangatlah dibutuhkan untuk mengembangkan serta menguatkan religiusitas para peserta didiknya.

Pada usia remaja seringkali kita melihat mereka mengalami ketidakstabilan dalam beragama atau dengan istilah *Religious Instability*, karena gejala ketidakstabilan emosi jiwa memengaruhi secara langsung terhadap religiusitas mereka. Suatu contoh, mereka terkadang sangat tekun dalam menjalankan ibadah keagamaannya, tetapi pada waktu lain terlihat sangat malas melaksanakannya bahkan tak jarang pula bersikap anti terhadap agama. Fenomena tersebut terjadi karena perkembangan jasmani dan rohani remaja yang turut andil mempengaruhi perkembangan emosi kestabilan religiusitas mereka. Dengan pengertian bahwa penghayatan terhadap ajaran dan tindak religiusitas yang nampak pada para remaja kebanyakan masih berkaitan dengan faktor perkembangan mereka. (Arifin, 2008)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rohman selaku guru PAI di SMP N 1 Tirto, beliau menjelaskan bahwa tidak sedikit peserta didik yang tak jarang melanggar peraturan-peraturan sekolah. Beberapa kali guru mengetahui peserta didik teledor terhadap peribadatan di kegiatan setiap harinya. Tak jarang terjadi beberapa kenakalan-kenakalan yang dilakukan peserta didik walaupun tidak dengan skala besar dengan adanya peristiwa tersebut perlunya diadakan kegiatan-kegiatan dalam sekolah yang bisa mengembangkan religiusitas para peserta didik. Contohnya seperti adanya sholat dhuhur berjamaah bersama, rutinan membaca Al-Quran, membaca asma'ul husna dan yang lainnya, yang dapat menginternalisasikan nilai-nilai religius kedalam diri peserta didik. Sehingga kondisi religius menjadi kebiasaan sehari-hari sehingga dapat mengembangkan religiusitas para peserta didik. Sebetulnya bukan hanya guru PAI saja yang dapat merealisasikannya secara langsung tetapi juga guru lain dan juga staf sekolah turut berperan penting dalam kegiatan keagamaan di sekolah masing-masing.

Penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana pengembangan religiusitas peserta didik pada masa *religious instability* melalui peran guru PAI SMPN 1 Tirto Kabupaten Pekalongan. Pada umumnya peserta didik yang bersekolah pada SMP akan lebih fokus pada bidang ilmu umumnya dibandingkan dengan mata pelajaran PAI. Belum ketika terdapat peserta didik yang mempunyai latar belakang lingkungan yang bermasalah terhadap keagamaanya.

Sebagai guru PAI diharuskan untuk bisa memberi pengaruh serta bimbingan terhadap keagamaan peserta didik. Guru PAI juga dituntut memberi

motivasi, bimbingan dan sebagai pendamping peserta didik yang memiliki masalah-masalah yang mempengaruhi religiusitasnya. Maka peran seorang guru PAI sangat diperlukan karena Guru PAI memiliki akses langsung serta waktu lebih banyak dalam memantau, mendampingi, membina serta mengembangkan sikap keagamaan peserta didik setiap harinya. Hal ini berjalan lurus dengan tugas guru PAI yaitu untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan agama islam dengan membentuk generasi muslim yang dapat melaksanakan ibadah mahda serta membentuk warga negara yang bertanggung jawab kepada masyarakat, bangsa dan bertanggung jawab kepada Allah SWT.

Berawal dari deskripsi di atas, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian terhadap “ Peran guru pendidikan Agama islam dalam mengembangkan sikap religiusitas peserta didik di SMP 01 Tirto Kabupaten Pekalongan”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

Dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakannya reward dan punishment yang diberikan kepada peserta didik. Berbeda pada sekolah lainnya yang lebih mengarah ke hal fisik, guru SMP 1 Tirto menggunakan sanksi yang mengarahkan kepada hal-hal yang positif, juga menyangkut tentang hal-hal keagamaan.

Peserta didik kelas IX di SMP 1 Tirto tak jarang melanggar peraturan-peraturan sekolah. Beberapa kali guru mengetahui peserta didik kelas IX teledor terhadap peribadatan di kegiatan setiap harinya.

Tak jarang terjadi beberapa kenakalan-kenakalan yang dilakukan peserta didik walaupun tidak dengan skala besar dan tidak sering. Banyak di antara beberapa peserta didik kelas IX sering berkonsultasi kepada guru PAI terhadap permasalahan latar belakang lingkungan terhadap keberagaman mereka.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat diperlukan dalam setiap penelitian, karena memiliki tujuan untuk memberi batasan penelitian yang dilakukan agar tidak lepas dari fokus masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Maka dari itu peneliti fokus terhadap permasalahan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan religiusitas peserta didik kelas XI pada masa *Religious Instability* SMP 1 Tirto Kabupaten Pekalongan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana religiusitas peserta didik SMP Negeri 1 Tirto pada masa *Religious Instability*?
2. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan religiusitas peserta didik pada masa *Religious Instability* di SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasikan religiusitas Peserta didik Kelas IX yang sedang berada pada masa *Religious Instability* di SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan religiusitas peserta didik yang sedang berada pada masa *Religious Instability* di SMP Negeri 1 Tirto Kabupaten Pekalongan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis :

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru PAI untuk meningkatkan perannya dalam dunia pendidikan Agama Islam, khususnya mengembangkan religiusitas peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dalam ilmu pendidikan terutama ilmu pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat secara praktis :

- a. Manfaat untuk sekolah :

Penelitian ini bisa memberikan manfaat dan kontribusi kepada sekolah untuk mengembangkan serta meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan demi kepentingan religiusitas peserta didik.

b. Manfaat untuk guru :

Penelitian ini bisa memberikan bahan untuk meningkatkan serta mengembangkan peran guru dalam perkembangan religiusitas peserta didik

c. Manfaat untuk Peserta didik :

Penelitian ini bisa memberikan pemahaman peserta didik dan juga penanaman sikap religiusitas

d. Manfaat untuk peneliti :

Penelitian ini bisa memberi manfaat untuk rujukan penelitian-penelitian yang relevan dikemudian hari.

e. Manfaat untuk UIN KH Abdurahman Wahid Pekalongan

Penelitian ini bisa memberi manfaat untuk rujukan penelitian-penelitian yang relevan dikemudian hari.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Religiusitas Peserta Didik pada Masa *Religious Instability* SMP N 1 Tirto , ditemukan hal-hal sebagai berikut.:

1. Religiusitas peserta didik dilihat dengan menggunakan konsep religiusitas R. Stark dan C. Y. Glock seperti dikutip oleh Nashori yang terdiri dari 5 unsur dimensi. Dimensi Akidah, terlihat dari perilaku keseharian peserta didik saat meyakini rukun iman. Dimensi Ibadah, terlihat dan terwujud dalam pelaksanaan shalat berjamaah dan shalat sunnah dhuha (namun hanya beberapa peserta didik) serta kebiasaan tadarus Al-Quran dan berdoa bersama, berpuasa, mengikuti PHBI dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Dimensi Akhlak, terlihat dari wujud tingkah sosial yang saling toleransi, tolong menolong kepada teman dan bertingkah ramah sopan santun terhadap guru dan orang yang lebih tua.
2. Peran guru PAI SMP Negeri 1 Tirto dalam mengembangkan religiusitas peserta didik pada masa *Religious Instability* secara tidak langsung melalui upaya yang dilakukan guru PAI yakni memiliki 9 peranan diantaranya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, model dan teladan, motivator, pembangkit pandangan

dan evaluator. Dalam perspektif pendidikan Islam, peranan guru dikategorisasikan menjadi empat peranan, diantaranya adalah *mursyid*, *muaddib*, *mudarrif* dan *mustasyar*. Peranan yang dimiliki oleh guru PAI SMP Negeri 1 Tirtoberdasarkan dari upaya yang dilakukannya. Dari beberapa upaya tersebutlah muncul peranan seorang guru. Peran guru tersebut dilakukan dengan harapan besar membawa hasil dalam mengembangkan religiusitas peserta didik.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti dari hasil penelitian ini adalah :

1. Lembaga
  - a. Untuk lebih memberikan perhatian lebih terhadap *progress* kegiatan belajar mengajar PAI dan mata pelajaran lainnya agar dapat terpantau dengan jelas.
  - b. Mengenai program dan kegiatan keagamaan yang mendukung terhadap perkembangan religiusitas peserta didik diharapkan untuk dilakukan secara *continue* atau berkelanjutan demi mendapatkan hasil yang optimal.
2. Guru PAI
  - a. Guru PAI diharapkan untuk lebih berusaha menjadi motivasi dan teladan bagi peserta didik.
  - b. Guru PAI diharapkan untuk lebih melakukan pembiasaan dalam mengembangkan religiusitas peserta didik.



- c. Guru PAI diharapkan untuk lebih meningkatkan kegiatan yang mendukung dalam perkembangan religiusitas peserta didik pada masa *Religious Instability*.

### 3. Kepada Peneliti.

Hasil penelitian, peranan guru PAI di SMP Negeri 1 Tirto secara teoritik telah memenuhi standar peranan guru yang ada. Dengan peranan guru tersebut, guru PAI SMP Negeri 1 Tirto melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Jika dilihat dari stabilitas religius peserta didik pada masa *Religious Instability*, peserta didik memiliki kategori cukup berdasarkan aspek dimensi-dimensi religiusitas. Maka dengan tujuan tercapainya religiusitas peserta didik yang tinggi, kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menemukan peranan dan strategi guru terlebih dalam perspektif pendidikan Islam. Kepada peneliti selanjutnya, juga disarankan untuk dapat meneliti serta mengkaji ulang terhadap faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar yang berkaitan dengan perkembangan religiusitas peserta didik. Semoga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, B. (2002). *Agama dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Alfitriyah, Q. a. (2016). *Peran Guru pendidikan Islam Dalam perkembangan Kepribadian Remaja di MtS darul ulum Sidoarjo*. Surabaya: UIN sunan Ampel Surabaya.
- Alim, M. (2011). *Pendidikan Agama Islam Upaya pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja rosydakarya.
- Alim, M. (2011). *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, B. S. (2008). *Psikologi Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Baharuddin. (2017). *Pendidikan dan Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Bugin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chaplin, J. P. (1999). *Dictionary of Psychology, Terj kartini kartono*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Darajat, z. (2005). *Pendidikan islam dalam keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhma.
- Darajjat, Z. (2005). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan sekolah*. Jakarta: Ruhma.
- Dewi, L. (2021). *Peran Religiusitas dalam menghadapi Quarter life crisis*. Malang.
- Diana, F. N. (2002). *Mengembangkan Kreativitas dalam perspektif Psikolohi Islam*. Yogyakarta: Menara kudas.
- Drajat, Z. (2005). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: pt bulan bintang.
- Drajat, z. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. jakarta: Pt bumi aksara.

- eko, A. d. (2015). *Metode Penelitian Kualitati Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- fathurohman, C. C. (2014). *manajemen Pendidikan islam konsep integratif pelengkap manajemen pendidikan islam*. yogyakarta: Teras.
- Fridayanti. (2015). *Religiusitas, Spiritualitas dalam kajian psikologi dan urgensi perumusan religiusitas islam*. 199.
- Gora, R. (2019). *Riset Kualitatif public Relations*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Hadi, S. (1999). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM .
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. yogyakarta: Mustika Ilmu.
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Airlangga.
- Husamah. (2015). *A to Z kamus Psikologi Super Lengkap*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jalaluddin. (2001). *Psikologi Agama*. Jakarta: Grapindo persada.
- Joyce M, H. (1999). *Kamus Dwibahasa oxford*. Jakarta: Airlangga.
- kahmad, D. (2002). *Sosialogi Agama*. bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khalimah, N. (2015). *Peran guru PAI Dalam Pengembangan Religiusitas Peserta didik tunanetra dalam masa Religios doubt di Mts Yaktunis*. yogyakarta: Uin sunan Kalijaga.
- Kusnandar. (2010). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) dan Sukses dalam Sertiikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mocharom, F. N. (2002). *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektis Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja ROSida Karya .

- Nata, A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugroho, A. F. (2014). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pradisukmawati, D. I. (2014). Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan tingkat Aktifitas Seksual pada remaja akhir. *Jurnal ilmiah Psikologi*, 180.
- Rahman. (2009). Perilaku Religiusitas dalam kaitanya Dengan Kecerdasan Emosi Remaja. *Al-Qalam*, 23.
- reza, I. F. (2013). Hubungan Religiusitas dengan moralitas pada remaja di madrasah Aliyah (MA). 46.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif edisi 2*. Yogyakarta: Suluh media.
- Sholihah, S. N. (2017). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap religius pada siswa kelas VII SMP Islam plus Al-banjari Blora*. surakarta: Iain Surakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitati, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sururin. (2004). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, .
- Thouless, R. H. (2000). *Pengantar psikologi agama ter. machrun Husein*. jakarta: raja Grafindo.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Agama*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Yasin, A. F. (2008). *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang.
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam Pengembnagan Pembelajaran. *Inspiratif*, 280.